BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

4 Komponen

Skor Keamanan Pangan

- Pemilihan dan penyimpanan bahan makanan pada produksi rujak batu-batu (PBB).
- Higiene pemasak pada pengolah rujak batu-batu (HGP)
- Pengolahan bahan makanan pada produksi rujak batubatu (PBM).
- Distribusi makanan pada penjualan rujak batu-batu (DMP).

Kategori Skor Keamanan Pangan

- Baik
- Sedang
- Rawan, tetapi aman dikonsumsi
- Rawan, tidak aman dikonsumsi

Uji Mikroba

- Total Mikroba
- Bakteri Coliform
- Escherichia coli

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan : yang digaris bawahi yang diteliti

Penjelasan :

Cemaran total mikroba dan *Escherichia coli* adalah indikator yang dapat mempengaruhi keamanan pangan. Kehadiran mikroba pada makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Saat mengevaluasi poin keamanan pangan, terdapat 4 aspek yang perlu di pertimbangakan, yaitu pemilihan dan penyimpanan bahan makanan, kebersihan penjamah, pengolahan makanan, dan distribusi makanan. Keberadaan *Escherichia coli* sering dikaitkan dengan pencemaran feses, karena merupakan bakteri yang hidup di usus manusia dan hewan sehingga keberadaan bakteri ini dalam air atau makanan menandakan adanya proses

pengolahan yang mengalami kontak langsung dengan kotoran.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) yaitu skor keamanan pangan dengan menilai 4 aspek yakni, Pemilihan dan Penyimpanan Bahan Pangan (PPB),
 Higiene Pemasak (HGP), Pengolahan Bahan Makanan (PBM), Distribusi makanan (DMP).
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu keamanan pangan Rujak Batu-Batu yang dinilai dengan pengujian cemarana bakteri *Escherichia coli* dan total mikroba.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.

C. Hipotesis

Adanya hubungan skor keamanan pangan terhadap jumlah total mikroba dan cemaran bakteri *Escherichia coli* pada Rujak Batu-Batu.

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

	Definisi Operasional variabei			
Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	
Mikroba				
Skor Keamanan Pangan Rujak Batu-Batu	Nilai yang menggambarkan kelayakan makanan untuk dikonsumsi, sesuai hasil pengamatan terhadap pemilihan dan penyimpanan bahan makanan, higiene penjamah, pengolahan, dan distribusi makanan. Nilai Kategori Skor Keamanan Pangan: a. Baik = 0,9703-1,000 / 97,03-100 % b. Sedang = 0,9932-0,9702/93,32-97,02 % c. Rawan, tetapi aman dikonsumsi = 0,6217-0,9331/62,17-93,31 % d. Rawan, tidak aman	Pengisian Form Skor Keamanan Pangan dengan metode observasi.	Ordinal	
Cemaran Tot Mikroba	<0,6217 % al Tingkat keamanan pangan	Uji TPC (Total Plate Count).	Ordinal	
Cemaran Bakteri <i>Coliform</i>	Mengidentifikasikan bakteri coliform yang ditemukan pada sampel Rujak Batu-Batu melalui Uji Penduga, Uji Penguat, dan Uji Pelengkap dengan hasil pengujian berupa jumlah bakteri (MPN E.coli/gram).	Uji MPN (Most Probable Number).	Ordinal	
Cemaran Escherichia coli	Mengidentifikasikan bakteri Escherichia coli yang ditemukan pada sampel Rujak Batu-Batu dengan hasil pengujian positif atau negatif.	Eosin Methylene Blue Agar (EMBA)	Ordinal	